

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian, diantaranya:
  - a. Profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 cenderung menurun dengan rata-rata ROA adalah sebesar 5,14%.
  - b. Ukuran Perusahaan dengan indikator *Size* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019 cenderung meningkat dengan nilai rata-rata *size* adalah sebesar 14,57%.
  - c. Pertumbuhan Penjualan dengan indikator *Sales Growth* (SG) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 cenderung meningkat dengan rata-rata *sales growth* sebesar 8,51%.
  - d. Tingkat Utang dengan indikator *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 cenderung meningkat dengan rata-rata DAR sebesar 0,41x.
  - e. Penghindaran Pajak dengan indikator *Cash Effective Tax Rate* (CETR) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 cenderung menurun dengan rata-rata CETR sebesar 22,38%.
2. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Tingkat utang berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan serta waktu penelitian. Adapun saran yang menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia agar dapat meningkatkan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan serta dapat mengatur tingkat utang, sehingga manajemen perusahaan dapat mengatur pajak yang terutang bagi perusahaan dengan baik dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungannya dan tetap mentaati peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Bagi calon investor yang akan menanamkan investasi di pasar modal, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu pada investor ataupun calon investor dalam mempertimbangkan atau menentukan keputusan investasi yang tepat. Dengan perusahaan yang dapat mengelola pajaknya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang ada menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dan dapat menjadi nilai tambah dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan *Ratio on Asset* (ROA) dalam menilai performa perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *Gross profit margin*, *Net profit margin* dan indikator lainnya. Tingkat utang terdapat indikator lainnya seperti *Debt Equity to Ratio* (DER) yang dapat diijadikan indikator untuk mengetahui tingkat utang pada penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel dan periode tahun penelitian agar dapat memberikan hasil penelitian lebih valid. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut terhadap faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen pajak seperti intensitas kepemilikan aset tetap, intensitas persediaan, intensitas modal, *coorporate governance*, dan fasilitas perpajakan.